



MASUK PERCONTOHAN PENATAAN TRANSPORTASI MASSAL  
**Terminal Giwangan Akan Disulap Seperti Bandara**

YOGYA (KR) - Kementerian Perhubungan berkomitmen akan menyulap kondisi terminal angkutan umum menjadi seperti bandar udara, baik dari sisi infrastruktur, pengelolaan, hingga pelayanan penumpang. Terminal Giwangan Yogyakarta masuk dalam target revitalisasi "seiring keberadaan Yogya yang menjadi salah satu kota percontohan untuk penataan transportasi massal.

Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi menjelaskan, secara umum hasil evaluasi Angkutan Lebaran 2019 berjalan cukup bagus. Hanya ada beberapa evaluasi, salah satunya pemanfaatan angkutan umum yang seharusnya menjadi primadona dibanding angkutan pribadi. "Makanya kondisi terminal harus kita revitalisasi. Supaya orang yang selama ini tidak naik



Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi meninjau Terminal Giwangan Yogyakarta, Minggu (16/6).

bus, bisa kembali naik bus lagi. Yogya menjadi satu di antara kota lain yang akan "direvitalisasi," tandasnya di sela kunjungannya ke Ter-

minal Giwangan Yogyakarta, Minggu (16/6). Dalam kunjungan singkat tersebut, Budi Karya sekaligus ingin memastikan total

aset yang diserahkan Pemkot Yogyakarta kepada Kementerian Perhubungan terkait pengelolaan Terminal Giwangan. Hal ini lan-

taran revitalisasi yang dibiayai Pemerintah Pusat hanya menasar Terminal Tipe A yang asetnya sudah menjadi milik Kementerian Perhubungan.

**Beri Subsidi Tarif**

Budi Karya mengaku, wajah baru Terminal Giwangan kelak sangat bergantung dari kehendak Walikota Yogyakarta, sehingga dalam proses penyusunan desainnya akan melibatkan arsitektur dari daerah. "Yang jelas ketika sudah direvitalisasi maka kita masukkan Yogya dalam Program *Buy the Service*. Kami tidak memberikan bus, melainkan subsidi. Armada busnya dari pihak swasta, namun kami yang memberikan subsidi," urainya.

Selain itu, moda transportasi massal di Yogya juga akan saling terkoneksi. Jika saat ini sudah tersedia  
 \* Bersambung hal 7 kol 1

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.			
5.			

✓ UPT Terminal Giwangan  
 ✓ Dir. Perhubungan

Yogyakarta, .....  
 Pjt. Kepala  
 Sekretaris  
 Ttd

## Terminal

kereta bandara dari Yogya ke Kulonprogo, maka kelak juga akan difasilitasi bus khusus dari Bandara Kulonprogo menuju Terminal Giwangan.

Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub Budi Setiyadi menjelaskan, selain Yogya sejumlah kota yang akan dijadikan percontohan penataan transportasi massal antara lain Pekanbaru, Bandung, Medan, Surakarta, Denpasar dan Batam. Sedangkan tahun depan targetnya ada 40 terminal yang akan direvitalisasi.

"Kami menangani Terminal Tipe A. Totalnya ada 128 terminal namun masih ada 22 terminal yang belum diserahkan ke Kementerian Perhubungan. Kami ingin mendukung, dari Yogya ini kebangkitan angkutan berbasis massal di Indonesia bisa dim-

ulai," jelasnya.

Total anggaran di tahun 2020 untuk revitalisasi terminal mencapai Rp 2 triliun. Alokasi itu sudah disetujui Kementerian Keuangan dan pekan ini akan dikonsolidasikan bersama Komisi V DPR RI. Khusus untuk Terminal Giwangan, alokasinya sudah disiapkan Rp 50 miliar. Revitalisasi itu menyangkut fisik bangunan, zonasi penumpang hingga layanan.

Sementara itu, pelimpahan aset Terminal Giwangan dari Pemkot Yogya ke Kemenhub melewati proses cukup panjang. Pasalnya, sebelumnya Pemkot Yogya masih memiliki sengketa dengan PT Perwita Karya namun saat ini sudah berhasil diselesaikan. Dari total luas lapak Terminal Gi-

Sambungan hal 1

wangan 5,8 hektare, komitmen awal yang akan diserahkan hanya 4,1 hektare. Sisanya yang meliputi area Kantor Dinas Perhubungan Kota Yogya, SPBU, penginapan dan taman lalu lintas, belum masuk dalam aset yang diserahkan.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti mengaku sudah menyampaikan surat resmi ke Kemenhub terkait pelimpahan aset tersebut. Diakuinya, selama beberapa tahun kemarin Pemkot Yogya harus menunggu keputusan hukum tetap terkait sengketa dengan pihak ketiga.

"Kami ikut keputusan Pak Menteri (Budi Karya Sumadi). Yang jelas dari sisi pengelolaan, Terminal Giwangan sudah kami serahkan sepenuhnya," tandasnya. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005